

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS I MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**PINTE MAHTAWARNI
NIM. 190209011**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1444 M/2023**

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I MI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

PINTE MAHTAWARNI
NIM. 190209011

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

AR - R Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001

Pembimbing II


Dr. Khatijah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008301994122001

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I MI**

SKRIPSI

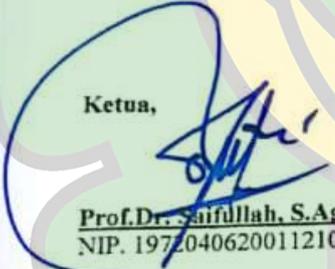
**Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

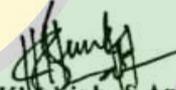
Kamis, 19 Oktober 2023

Panitia Ujian Munaqasyah Sripsi

Ketua,


Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001

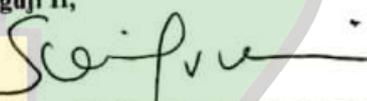
Sekretaris,


Dr. Khadijah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji I,


Svahidan Nurdin, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji II,


Silva Sandi Wisuda Lubis, S.pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh**


Prof. Saifurrahman, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. d
NIP. 19730103197031003





ABSTRAK

Peneliti : Pinte Mahtawarni
NIM : 190209011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Saifullah, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Khadijah., M.Pd

Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan beberapa siswa kelas I masih terlihat kurang lancar membaca. Dapat dilihat dari cara membaca siswa yang terbata-bata, kurang tepat melafalkan tulisan bahkan ada beberapa siswa belum bisa membaca kata dan kalimat. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran didalam kelas siswa lebih sering belajar menggunakan buku paket yang kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media *big book* pada pembelajaran tematik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen (*one grup pre-test post-test design*). Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah media *big book* berpengaruh terhadap kelancaran membaca dalam pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan hasil uji *paired sampel T-test* pada uji t yaitu (-22,960) dengan nilai sig. ($0.000 < 0.05$) ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak.

Kata kunci: Media *Big Book*, Kelancaran Membaca, Pembelajaran Tematik

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan berkat rahmat, karunia, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholat serta salam kejunjungan nabi Muhammad SAW Sang Kekasih Allah atas syafaatnya dinantikan kelak. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua saya yaitu ayahanda tercinta Aoda Saifudin dan Ibu tersayang Supiah yang telah memberikan do'a, kasih sayang yang begitu luas serta telah menyemangati dan memberikan motivasi dan materil yang tak pernah terbalaskan. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, yaitu:

1. Kedua abang tercinta Husaini Anggara dan Perange Ambia dan adik tercinta Raiku Haqiqi yang telah memberikan dukungan moril dan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kepada teman saya Yulita Zahara dan Rozita Humairah yang telah membantu saya dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada yang dulunya sahabat terimakasih telah menjadi teman dan keluarga yang selalu menemani saya dari SMA, awal perkuliahan dan sampai detik ini yang dimana tanpa kalian mungkin penulis tidak bisa merasakan hangatnya keluarga di kota rantauan ini, terima kasih atas kasih sayang, bantuan, motivasi dan dorongan semangat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan dapat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua dari alam kegelapan hingga menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI”**

Ucapan terima kasih yang tiada ujung penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Prof. Safarul Muluk, S.ag., M.A., M.Ed., Ph.D dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
3. Bapak Saifullah, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Khadijah, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Irwandi, MA selaku Ketua Prodi beserta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
6. Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar Anwar, S.Ag dan Guru Wali Kelas I-B Ibu Zubaidah S.Pd.I yang telah turut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pada tahap ini penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Namun hal ini penulis juga menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi yang telah disusun oleh penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dijadikan perbaikan kedepannya. Harapan penulis agar skripsi ini bisa memberikan informasi bagi mahasiswa/I dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dunia pengetahuan.

Banda Aceh, 17 Agustus 2023

Penulis,

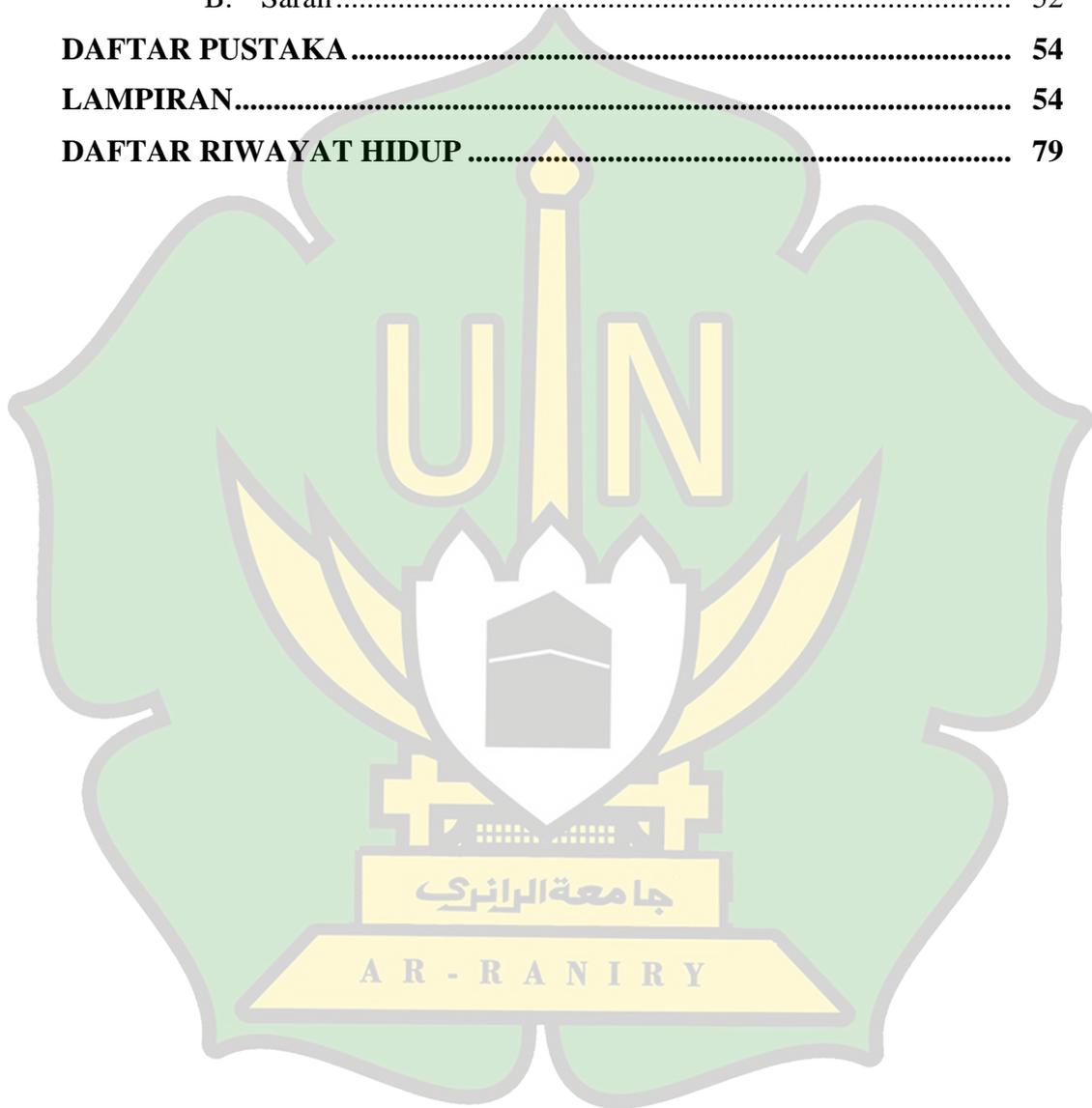
AR - RANIRY

Pinte Mahtawarni

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Oprasional.....	7
G. Penelitian yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Media Pembelajaran <i>Big Book</i>	11
B. Pengertian Kelancaran Membaca	23
C. Pembelajaran Tematik	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	37
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik analisis data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79



DAFTAR GAMBAR

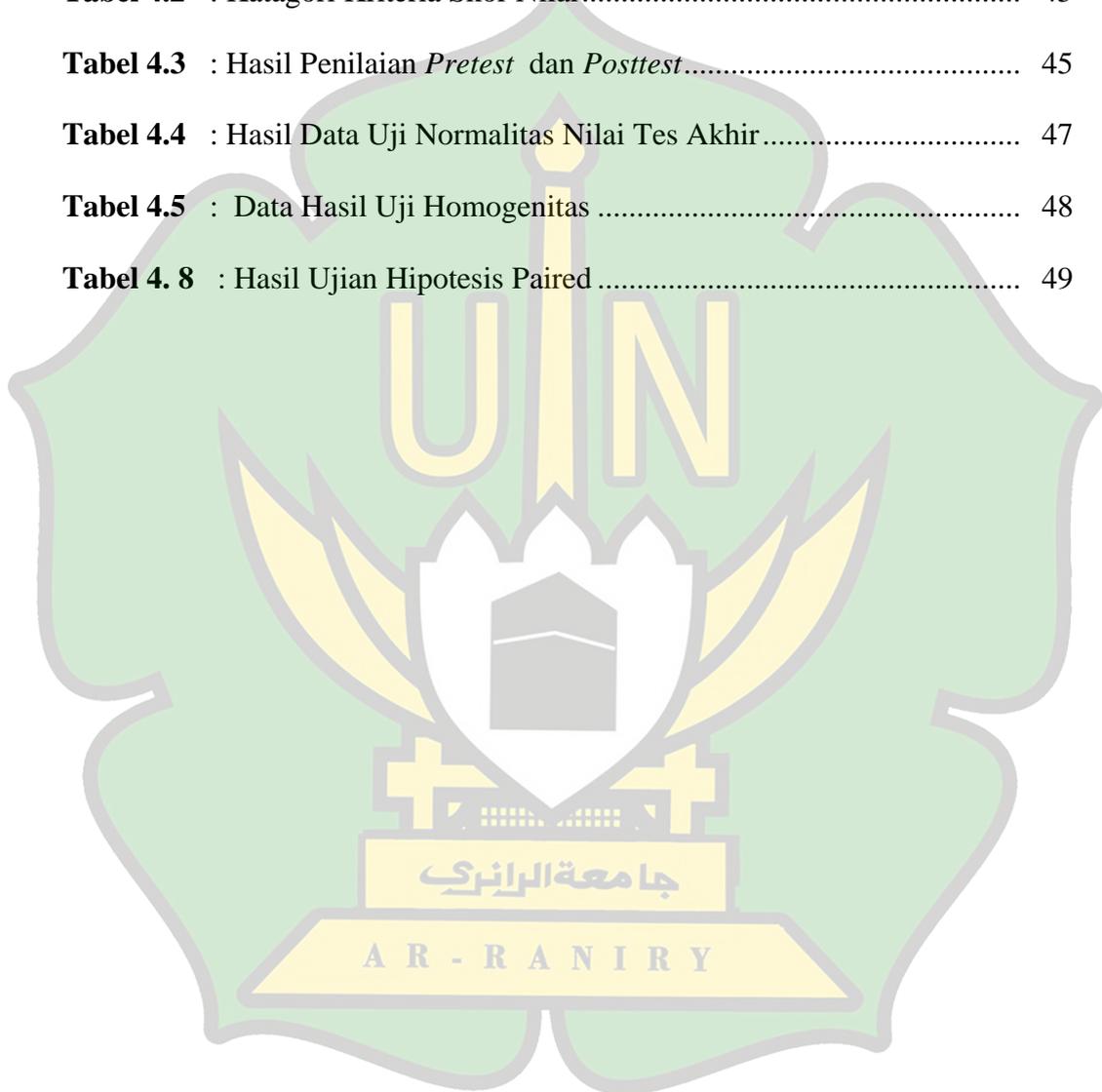
Gambar 3.1 : Pre Test and Post Test One Group Design 36

Gambar 4.1 : Grafik hasil kelancaran Membaca pre test dan post test 50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Skor Nilai.....	42
Tabel 4.1	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	44
Tabel 4.2	: Katagori Kriteria Skor Nilai.....	45
Tabel 4.3	: Hasil Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
Tabel 4.4	: Hasil Data Uji Normalitas Nilai Tes Akhir.....	47
Tabel 4.5	: Data Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 4.8	: Hasil Ujian Hipotesis Paired.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	59
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Fakultas	60
Lampiran 3	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	61
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	62
Lampiran 5	: Lembar Validasi Ahli Media	63
Lampiran 6	: Hasil Validasi Ahli Media	65
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
Lampiran 8	: Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
Lampiran 9	: Kisi-Kisi Rubrik Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	74
Lampiran 10	: Hasil Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	75
Lampiran 11	: Uji Normalitas, Homogenitas, Uji-T	77
Lampiran 12	: Dokumentasi Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat di perlukan adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat di pisahkan dari dunia pendidikan, karena membaca merupakan sebuah proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis di dalam sebuah buku pelajaran maupun buku pengetahuan. Membaca juga dapat diartikan memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui bahasa yang tertulis.

Kemampuan membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah. Tujuan membaca yaitu memahami, dapat diartikan juga menerima atau memahami pesan yang terkandung dalam suatu tulisan. Salah satu penyebab siswa sulit untuk memahami isi bacaan yaitu karena kemampuan membaca yang masih lambat dan belum lancar. Kelancaran suatu bacaan berpengaruh besar terhadap pemahaman membaca dan kemampuan akademis peserta didik. Ada kesinambungan antar kemampuan membaca pada awal anak masuk sekolah dan formasi akademik pada masa selanjutnya.¹

¹ Rawdhah Binti Yasa, *Rancangan Pelatihan Pengucapan Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kelas I SD*, (Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi juni 2014, Vol.1, No. 1) Hal. 87.

Menurut widiaty mengemukakan bahwa, usia yang matang untuk anak belajar membaca adalah sekitar usia 5 tahun ke atas. Perkembangan ini merupakan usia peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya perkembangan fungsi, baik fungsi fisik maupun fungsi psikis. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan keterampilan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan nilai-nilai agama serta moral.²

Membaca dengan lancar atau biasa disebut dengan membaca nyaring merupakan keterampilan bahasa yang dapat membantu siswa untuk lebih fokus mendengarkan, lebih memperhatikan apa yang mereka baca, memahami cerita, secara konsisten mengenali kata-kata tersebut. Kefasihan membaca melalui membaca nyaring dapat merangsang imajinasi siswa dan memberikan ide-ide baru untuk proses menulis mereka. Kelancaran membaca mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca dan membaca tidak dapat berkembang dengan sendirinya.³ Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu mengembangkan kelancaran membaca melalui beberapa strategi membaca yang berbeda-beda. Sehingga guru mengetahui ciri-ciri siswa yang lancar membaca serta dapat berbagi pengalaman dengan teman sebaya tentang bagaimana mereka dapat membantu teman mengembangkan kelancaran membaca.

Salah satu faktor dikatakan berhasil membaca yaitu bisa lancar membaca. Kelancaran membaca merupakan salah satu dasar kesuksesan akademik peserta

² Latifah Hilda Hadiana (Dkk), *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*, Vol IV (Des) 2. 2018, hal, 213.

³ Lu'mu Taris. *Kelancaran Membaca 2 (Praktik Penerapan Strategi Kelancaran Membaca)*, (Jakarta: Modul Pembelajaran Literasi Madrasah Ibtidaiyah,2021),h.17

didik. Anak yang mengalami ke tidak lancar membaca di kelas awal memungkinkan akan mengalami kesulitan yang sama di kelas selanjutnya. Kelancaran membaca sangat penting bagi peserta didik untuk memahami struktur, sastra yang berbeda, membedakan prosa yang menggambarkan dan menafsirkannya. Dapat dikatakan kelancaran membaca yaitu suatu kegiatan atau keadaan membaca yang memerlukan kecepatan, intonasi, ketepatan, dan kefasihan yang jelas serta bertujuan agar bisa mendapatkan pemahaman dalam sebuah bacaan.

Kelancaran membaca harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan. Sebab dengan banyak membaca maka semakin banyak siswa-siswa mendapat sebuah informasi baru yang belum pernah mereka dengar. Guru di madrasah bisa mengukur sampai mana siswa lancar dalam membaca yaitu guru dapat memberikan tugas membaca sebelum pelajaran dimulai atau waktu saat senggang dan guru bisa menampilkan sebuah media untuk menarik perhatian siswa. Dengan begitu nantinya guru melihat perkembangan siswa dalam kelancaran membaca pada saat guru menyuruh siswa membaca. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam fase mengembangkan kelancaran membaca agar siswa terbiasa untuk membaca. Sehingga dalam setiap mata pelajaran siswa mudah mempelajari atau memahami yang disampaikan guru.

Dalam kegiatan pembelajaran sering ditemukan permasalahan, diantaranya masalah kesulitan belajar siswa. Kesulitan tersebut muncul karena siswa tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai. Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of*

knowledge) melainkan harus menjadi manajer belajar. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan atau keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Gurulah yang mengelola dan mengatur kelas supaya peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar, supaya tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan baik. Jika tujuan pembelajaran tercapai dengan baik maka proses belajar mengajar tersebut dikatakan berhasil.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023 di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada proses pembelajaran tematik menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa terlihat kurang lancar membaca. Dimana hal ini dapat dilihat dari cara membaca murid yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan, bahkan beberapa siswa belum bisa membaca kalimat atau pun kata. Pada proses pembelajaran di dalam kelas siswa lebih sering belajar menggunakan buku paket yang kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa, dan siswa hanya berfokus pada kalimat yang terdapat dalam buku sehingga cara berpikir siswa tidak berkembang.

Hal tersebut karena masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru. Guru dalam hal ini masih mengandalkan buku paket saja tanpa menggunakan media yang menarik. Model atau metode yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran membaca cukup sesuai, namun dalam proses belajar kurang memberikan gambaran atau media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman serta dapat menarik perhatian siswa. Dengan begitu diperlukan media yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang masih dalam tahap logis.

Banyak jenis media pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelancaran membaca awal siswa, salah satunya dengan menggunakan media *Big book*. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna- warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.⁴

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memiliki solusi dalam meningkatkan kelancaran membaca awal anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimanakah pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca pada pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca pada pembelajaran tematik.

⁴ Solehuddin. *Pembaharuan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 7

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan kelancaran membaca peserta didik melalui media *big book* dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan kelancaran membaca dengan media yang lebih berkembang.
- 2) Peserta didik berkesempatan dan mendapat pengalaman belajar baru dalam suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kelancaran membaca.
- 3) Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kelancaran membaca siswa.
- b. Membuat guru termotivasi untuk membuat media yang menarik, seperti media *Big book*.
- c. Dapat memberikan kreativitas dan hasil yang baik bagi siswa.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca awal siswa.
- b. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.

5. Bagi Peneliti

- a. Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kelancaran membaca menggunakan media *Big Book*.
- b. Penelitian ini memberikan masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bentuk permasalahan yang ada di sekolah khususnya permasalahan mengenai kelancaran membaca siswa.

E. Defenisi Operasional R - R A N I R Y

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat

membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan, untuk menuju arah yang lebih positif.⁵

2. Media *Big Book*

Media berasal dari kata latin “medius” yang berarti 'tengah' atau 'pengantar' pesan. Artinya baik sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima, maupun sebagai komponen sumber belajar atau media fisik yang memuat bahan ajar dalam lingkungan siswa yang merangsang belajar siswa.⁶

Media *Big Book* adalah media pembelajaran yang berukuran besar dan kemudian tulisan yang di dalamnya juga dibesarkan. Merupakan buku yang dikategorikan sebagai salah satu buku anak-anak yang dipergunakan untuk belajar membaca dan menulis dalam tahap awal.

3. Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca merupakan salah satu target penting dalam membaca. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis peserta didik. Ketidak lancaran membaca mempengaruhi penguasaan materi terhadap mata pelajaran lainnya. Kelancaran membaca adalah kemampuan membaca wacana secara tepat, cepat dan menggunakan irama.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), h.21

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan media *big book* di kelas 1 MI oleh Aqila Darmata Synta yang berjudul “Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman” menitikberatkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan, karena pada kelas 1 SDN Delegan 2 Prambanan Sleman kurangnya keterampilan membawa permulaan bagi siswa.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Mutia Ulfa dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar” dalam penelitian ini peneliti Menitikberatkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas I MIN 9 Aceh Tengah.

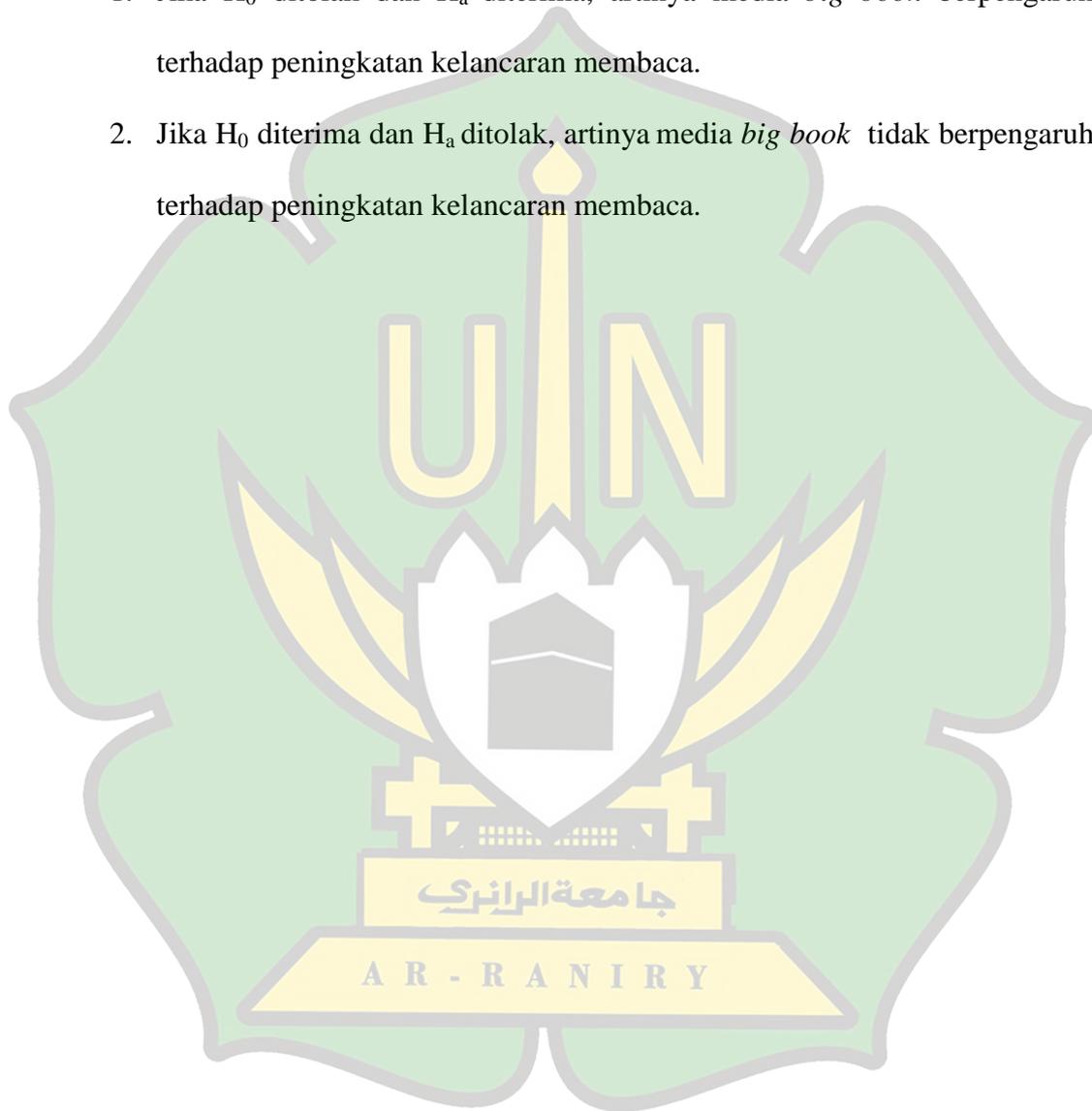
Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Amna Nurul Ikhlas yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah” dinyatakan berhasil dan layak digunakan kerana dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas 1 di MIN 9 Aceh tengah.

Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian, penelitian yang digunakan oleh Mutia Ulfa adalah penelitian jenis PTK sedang penelitian ini adalah jenis penelitian Eksperimen. Dalam penelitian ini gambar yang digunakan lebih menarik dan tema atau materi pembelajaran yang digunakan juga berbeda dan tempat atau lokasi penelitian berbeda.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media *big book* berpengaruh terhadap peningkatan kelancaran membaca.
2. Jika H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya media *big book* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kelancaran membaca.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara kalimat. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran tetapi sebagian yang belum jelas saja.⁷

Secara sederhana media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Arief Sardiaman media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁸ Dapat di katakan media merupakan suatu alat atau sejenisnya yang dapat digunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu proses pembelajaran. Adapun pesan yang dimaksud yaitu materi pelajaran, yang dimana dengan adanya penambahan media dalam proses pembelajaran untuk lebih memudahkan siswa paham dan mengerti akan materi yang sulit dipahami oleh siswa.

⁷ Musfiqon, “ *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*” (Jakarta-Indonesia : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), Hal. 26

⁸ Rohani, “*Media Pembelajaran*”, (Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 2019), Hal. 5

Menurut Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru kurang efesien melakukannya.

- a. Ciri fiksatif, merupakan ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
- b. Ciri manipulatif, merupakan transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.
- c. Ciri distributif merupakan media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian diangkut melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Contoh media tersebut yaitu rekaman video, audio, disket computer media tersebut dapat digunakan kapan saja dan dapat di sebar ke seluruh penjuru tempat.⁹

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat atau sejenisnya yang dapat di pergunakan sebagai pembawa pesan dalam proses pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pembelajaran, dimana pesan dalam pembelajaran tersebut dapat lebih mudah di pahami dan dimengerti oleh

⁹ Musfiqon, "Pengembangan Media Dan...", Hal. 29

peserta didik. Jika media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan sebagai makhluk hidup, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mudah dipahami. Media pendidikan atau media pembelajaran yang digunakan tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses melaksanakan kurikulum dari lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari pembelajaran adalah mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik dari segi intelektual, moral maupun sosial siswa agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah diatur sedemikian rupa oleh guru agar siswa siap untuk memulai proses pembelajaran.

Menurut Gagne dan Brings dalam winataputra, pembelajaran adalah sebuah sistem untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, yang berisi beberapa peristiwa yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya sebuah proses belajar yang bersifat internal. Dapat disimpulkan pembelajaran yaitu sebuah proses menambahkan wawasan dan pengetahuan siswa melalui beberapa tahapan yang sudah dirancang oleh guru sebelumnya.¹⁰

¹⁰ Udin S. Winataputra. *Materi dan Pembelajaran PKn SD...*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2013),h.9

Menurut Hamka, Media Pembelajaran merupakan alat bantu berbentuk fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi yang kurang di pahami oleh peserta didik, agar materi pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik lebih cepat menerima pelajaran dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.¹¹

Karakteristik utama media pembelajaran yaitu harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa, dan keefektifan dari media tersebut. Jadi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila sudah memenuhi kriteria apakah media tersebut bisa menjadi pembawa informasi atau pesan kepada peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat peraga, bahan, sarana yang dirancang oleh guru untuk memudahkan siswa untuk memahami pesan atau informasi dari materi yang sulit dipahami secara verbal. Selain itu media pembelajaran dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar, menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien, bisa menyampaikan pesan secara sempurna dan dapat mengatasi permasalahan siswa yang tidak paham akan materi yang diajarkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu media *big book* atau buku besar merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. *Big book* merupakan buku cerita yang memiliki

¹¹ Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI. 2021), h.13

karakteristik yang dapat dibedakan dengan media lain seperti *big book* ini memiliki ciri khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik.

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan keluasan ruangan yang menjadi sarana penyampaian pesan agar seluruh siswa di kelas dapat membacanya dengan jelas.¹² *Big book* yang dimaksud adalah yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan Pengalamanku.

Fitriani dkk dalam Lilis Madyawati mengatakan *big book* adalah buku yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai latar cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.¹³ Guru dapat memilih *big book* yang isi topik atau ceritanya sesuai dengan tema pembelajaran atau sesuai dengan minat siswa. Bahkan guru dapat membuat sendiri media *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan atau dapat disesuaikan dengan daerah tempat tinggal peserta didik.

Curtain dan Dahlberg mengatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengulang dan mengingat kata atau bacaan dan *big*

¹² Krisna Anggreani, *Efektifitas Metode Seinberg Dengan Media Big Book....*, (Jurnal Cakrawala Pendas, Vol2, No. 1, 2016),h.7

¹³ Maya Rani Sinaga, *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Di SD.....*, Skripsi, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2020), Hal. 32.

book sangat cocok digunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.¹⁴ Oleh karena itu *big book* bagi pembaca pemula, guru akan menunjukkan bagaimana cara menggunakan *big book* agar meningkatkan kelancaran, kesalahan dan kebenaran dari membaca tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide menampilkan tampilan kemasan buku, serta kegiatan menggunakan buku besar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah media pembelajaran berupa buku yang berukuran besar, yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang dibesarkan dan memiliki warna, memiliki alur cerita yang mudah di pahami dan menggunakan kalimat sederhana sehingga siswa mudah memahaminya dengan baik.

2. Karakteristik Media Big Book

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing yang menjadi ciri khasnya sendiri. Karakteristik media *big book* menurut Munawarah dkk dalam Solehuddin adalah sebagai berikut:

- a. Pola Pengulangan. Di dalam media *big book* ada bagian tertentu yang perlu ada pengulangan kata-kata untuk memberikan kemudahan kepada anak untuk mengingat bacaan, dengan adanya tulisan yang diulang didalam *big book* memberikan rasa percaya diri anak bahwa anak dapat dapat membaca baik dan benar. Dan pada tulisan yang

¹⁴ Umar Sulaiman. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal...*, (Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, Al- Kalam Vol. IX No. 2, 2017),h.196

diulang ini anak dapat membaca dengan lancar, ini memberikan tanda bahwa mereka sudah bisa menjadi pembaca yang mahir.

- b. Pengulangan Kumulatif. Pengulangan kumulatif yaitu pengulang beberapa kalimat yang sama. Selain pengulangan kata-kata, dalam media *big book* juga terdapat pengulangan sebagian kalimat sehingga dapat ditemukan beberapa kalimat dengan bagian sama dan bagian berbeda.
- c. Pola bacaan berdasarkan kebiasaan bicara yang dikenal anak. Agar anak dapat mudah memahami bacaan maka pola bacaan dapat disesuaikan dengan kebiasaan atau budaya yang dikenal anak sehari-hari.
- d. Irama (Irama bayi/*nurseryhymes*). Supaya bacaan lebih menyenangkan maka bacaan perlu menggunakan irama, yaitu kata-kata atau bagian kalimat yang biasanya mudah diiramakan. Pada dasarnya anak-anak akan senang dan tertarik pada membaca yang memiliki irama. Karena, dalam suara yang berirama terdapat suara yang berbeda-beda sehingga anak lebih mudah memahami kata yang dapat anak dengar.
- e. Alur cerita yang dapat ditebak. Alur cerita yang ditampilkan hendaknya sederhana dan tidak terlalu rumit. Dengan menggunakan alur cerita yang mudah ditebak sehingga anak dapat menebak alur cerita yang di bacanya dengan begitu siswa mudah mengerti pesan yang di sampaikan dalam cerita tersebut.

3. Ciri-Ciri *Big Book*

Media *big book* mempunyai kelayakan untuk meningkatkan kelancaran membaca karna media memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pola ceritanya sangat singkat antara halaman 10-15 halaman
- b. Pola kalimat yang digunakan sangat jelas
- c. Gambar yang besar dan memiliki makna
- d. Jenis dan ukuran huruf dibesarkan secara jelas dan terbaca
- e. Jalan cerita mudah di pahami oleh peserta didik
- f. Menggunakan pola pengulangan kata-kata agar peserta didik lebih mudah membaca dan mengingat
- g. Irama seperti irama bayi agar peserta didik lebih tertarik maka bacaan perlu diiramakan
- h. Pola bacaan bedasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak serta dekat dengan lingkungan anak sehari-hari, dan alur cerita yang dapat ditebak
- i. Memiliki ilustrasi sesuai dengan cerita
- j. Cerita mudah dipahami dan sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya.¹⁵

Media *big book* biasanya dicetak berukuran besar, ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3 yang dibuat agar terlihat lebih jelas. Memiliki kata yang memiliki gambar sesuai dengan alur cerita yang disajikan yang berukuran besar pula.

¹⁵ Rani Sinaga, *Pengembangan Media Big Book Terhadap...*, Hal.33.

4. Langkah-Langkah Membuat Dan Cara Penggunaan Media *Big Book*

a. Langkah-Langkah Membuat Media *Big Book*

Pembuatan *big book* dapat dilakukan secara manual menggunakan alat yang dapat di jumpai di sekitar kita, atau juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *big book* secara manual dan menggunakan alat sederhana:

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3, A4 atau A5 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.
- 3) Tentukan judul yang sesuai dengan *big book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.¹⁶
- 4) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan

¹⁶ Mutia Ulfa, *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I Min 8 Aceh Besar*, Skripsi (Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), Hal. 16.

huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.

- 5) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.

b. Cara Menggunakan *Big Book*

Penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *big book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Adapun cara penggunaan media *big book* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pra-membaca
 - a) Guru menunjukkan cover depan serta mengajak siswa untuk mengomentari gambar yang ada pada sampul,
 - b) Selanjutnya guru membacakan judul buku
- 2) Kegiatan membaca secara utuh
 - a) Guru pertama kali memulai membaca dari halaman pertama sampai akhir dan tidak lupa juga setiap membaca guru menggunakan irama dan ekspresi,
 - b) Guru menunjukkan tulisan dengan menggunakan tangan atau alat petunjuk supaya peserta didik dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana sedang mereka baca.

- 3) Kegiatan pengulangan membaca
 - a) Guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh gairah, semangat dan gembira.
 - b) Guru menunjukkan kata-kata dan meminta siswa untuk berkomentar.
 - c) Guru berhenti sejenak membaca dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak dan membaca kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.
- 4) Kegiatan setelah membaca pengulangan
 - a) Guru berdiskusi bersama siswa apa saja kata kunci dalam teks dan membantu siswa menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain,
 - b) Guru membaca ulang media gambar secara bersama-sama
- 5) Kegiatan tindak lanjut
 - a) Guru mengajak siswa memperhatikan gambar dan pola kata pada teks
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.

5. Kelebihan Dan Kelemahan Media *Big Book*

a. Kelebihan Media *Big Book*

Menurut Sundari Septiyana, media *big book* memiliki beberapa kelebihan yaitu:¹⁷

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan
- 2) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- 3) Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya
- 4) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya
- 5) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa
- 6) Dapat di selingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topic bacaan dan ini berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

b. Kelemahan Media *Big Book*

Adapun kelemahan media *Big Book* menurut

¹⁷ Moch. Mahsun, Miftakul Koiriyah, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*, jurnal (Bidayatuna : Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global, Vol. 2 No. 1, 2019), hal. 68.

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata
- 2) Hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa
- 3) Gambar diinterpretasikan secara personal.¹⁸

B. Pengertian Kelancaran Membaca

1. Pengertian Membaca

Depdikbud menjelaskan membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak bacaan itu.¹⁹

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari benda cetak. Yang dimaksud memperoleh makna dari benda cetak tersebut dapat diperoleh secara langsung ataupun juga secara tidak langsung. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk mengarahkan siswa menjadi pembaca yang mandiri dan juga dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan minat membaca peserta didik.²⁰

Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapapun. Dengan membaca, kita diajak untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pengarang/penulis buku tersebut. Saat membaca kita

¹⁸ USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*, (2014). Hal 44.

¹⁹ Nurhayati Pandawa, Hairudin, Mislinatul, *Pembelajaran Membaca*, Modul (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), Hal. 4.

²⁰ Rofi'uddin, Ahmad, Dkk. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi (Cetakan Ke II)*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2002), Hal 31.

perlu konsentrasi dalam membaca, karena saat berkonsentrasi dalam membaca akan lebih membantu untuk lebih memahami isi dari buku atau bacaan yang di baca. Dengan membaca kita dapat berbagi pengetahuan menarik dari materi bacaan yang di baca.²¹

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi.²² Dimana membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan sebuah pesan dari isinya. Pengucapan tidak selalu dapat didengar, misalnya membaca di dalam hati. Selanjutnya, membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Saat proses membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selanjutnya, dia bisa mengomunikasikan hasil bacaannya secara lisan atau tertulis.

2. Defenisi Kelancaran Membaca

Kelancaran membaca adalah dasar kesuksesan akademik anak. Anak-anak yang terampil membaca sejak usia dini dan selalu di suguhkan dengan bahan yang

²¹ Santosa, Puji, Dkk. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Cetakan Ke XIII)*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Hal 28.

²² Nurhayati Pandawa, Hairudin, Mislinatul, *Pembelajaran...*, hal 4.

konkrit akan memiliki rasa ingin tahu lebih besar dan selalu ingin memperluas pengetahuannya. Sebaliknya, anak-anak yang lambat dalam penguasaan keterampilan membaca disebabkan lebih jarang mendapat latihan membaca di bandingkan dengan teman sebayanya. Anak-anak ini juga akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan lancar.

Apabila disebut membaca secara lancar, dapat kita bayangkan anak-anak akan membaca sesuatu teks dengan betul dan cepat. Ukuran biasa bagi anak-anak yang telah lancar membaca adalah mereka membaca dengan senyap, dan secara seponatan (dengan mudah) mengenali perkataan. Menurut Samuel mengemukakan kelancaran membaca merupakan kemampuan untuk mengenali kata (*decoding*) dan memahami (*comprehension*) suatu bacaan pada waktu yang bersamaan.

Sedangkan menurut Laberge dan Samuel, terdapat tiga Indikator yang ada dalam kelancaran membaca yaitu :

- a. Ketepatan, merupakan kemampuan untuk mengenali atau mendekode kata-kata secara tepat, ketepatan mengenal kata yang kurang bagus mempunyai pengaruh negatif yang jelas pada kelancaran membaca.
- b. Kecepatan, merupakan kemampuan untuk dapat dengan cepat mengenali kata-kata secara otomatis.
- c. Intonasi merupakan kemampuan membaca dengan ungkapan yang tepat dan ekspresif (mengacu kepada kealamian dalam membaca), yaitu membaca teks dengan intonasi yang sesuai, tekanan irama yang mempengaruhi pengutaraan tanda baca dalam suatu bacaan

- d. Kejelasan suara merupakan kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan suara yang jelas dan dapat didengar.
- e. Lancar merupakan kemampuan siswa dalam membaca teks bacaan siswa tidak terbata-bata dalam membaca.²³

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kelancaran membaca yaitu kemampuan untuk membaca suatu bacaan atau teks dengan mengukur ketepatan, kefasihan, intonasi dan kecepatan yang sesuai serta perlu didukung oleh suatu pemahaman yang cukup.

3. Jenis Membaca

Membaca dapat di bedakan dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca. Proses membaca dapat dibagi atas: a) membaca nyaring, b) membaca bersuara, c) membaca lisan, dan d) membaca dalam hati.

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.²⁴

²³ Rima Maulidiawati, Teguh Prasetyo, Wilis Firmansyah, *Pengaruh Kelancaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas III SD*, Jurnal Online Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2, 2018. Hal 6-7.

²⁴ Prof. Dr, Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2015), Hal. 23.

Membaca dalam hati atau tidak bersuara, aktif bekerja adalah mata dan otak saja. Pada saat membaca dalam hati hanya perlu menggunakan ingatan (*visual memory*). Dalam hal ini yang paling aktif yaitu mata (pandangan, penglihatan) dan ingatan. Secara garis besar membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Membaca ekstensif yaitu membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif meliputi pada membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.
- b. Membaca intensif merupakan studi saksama, telaah, teliti, dan penggunaan terperinci yang dilaksanakan terhadap suatu bacaan. Membaca intensif meliputi membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.²⁵

Dari beberapa uraian di atas jadi dapat di simpulkan jenis membaca yaitu menjadi membaca intensif dan ekstensif. Dalam penelitian ini jenis membaca yang dimaksud adalah jenis membaca ekstensif. Jika di golongan menjadi lebih spesifik, maka jenis membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca dangkal. Dimana dari membaca dangkal pembaca memperoleh pemahaman dangkal yang bersifat luaran namun cukup membuat pembaca memperoleh pengetahuan baru.

²⁵ Tarigan, *Membaca Sebagai...*, Hal 26.

4. Tujuan Dan Manfaat Membaca

a. Tujuan Membaca

Tujuan yang utama dari kegiatan membaca adalah untuk mendapat atau mencari suatu informasi yang mencakup isi dan juga makna bacaan. Jadi pembaca bisa menyimpulkan dari beberapa informasi yang telah dibaca. Tujuan membaca yaitu suatu kegiatan untuk membaca serta memahami suatu tulisan dan memahami kata dari tulisan-tulisan tersebut.²⁶ Selanjutnya dalam membaca harus memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, tujuan itu berupa:

- 1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya dengan teliti dengan kecepatan normal, dan pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat.
- 2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat. Bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman.
- 3) Mendapat informasi tentang sesuatu. Simaklah dan cermati kata yang ingin dicari dengan cepat, kemudian baca dengan normal kata penting itu.
- 4) Mengenali makna-makna kata (istilah). Simaklah huruf awal kata dalam kamus, dan temukan kata yang dimaksud dan pahami maknanya.²⁷

b. Manfaat Membaca

²⁶ Dr. H. Dalman, M.Pd, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014) Hal. 13-14.

²⁷ Tarigan, *Membaca Sebagai...*, Hal 7.

Kegiatan membaca juga mempunyai manfaat, antara lain:

- 1) Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
- 2) Dapat memperluas cakrawala pandangan dan piker, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- 3) Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- 4) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi.
- 5) Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksestensi.
- 6) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- 7) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Tematik

Pada dasarnya anak belajar karena adanya interaksi dengan lingkungan baik lingkungan fisik atau lingkungan sosialnya, dari interaksi tersebut anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru, ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya anak tersebut sudah belajar banyak hal, dari subjek ilmu pengetahuan alam, matematika, ilmu pengetahuan sosial sampai humaniora.

Karena ilmu yang disebutkan diatas tanpa disadari sudah ada dilingkungan sekitar anak, baik ilmu tersebut sudah di konsepkan oleh masyarakat ataupun praktik dari penerapan ilmu-ilmu tersebut.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang khusus berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pengertian lain tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat menambahkan pengalaman baru dan bermakna kepada siswa.

Menurut T. Raka Joni pembelajaran tematik adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individu maupun dalam kelompok aktif yang mencari, menggali, bermakna, autentik dan menemukan konsep baru serta prinsip keilmuan secara holistik. Pembelajaran tematik banyak menawarkan model-model pembelajaran yang dapat menjadikan aktivitas pembelajaran tersebut sesuai dengan yang diharapkan dan bermakna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunianya.²⁸

Selanjutnya, tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dan dalam pembahasan di dalam tema terdapat beberapa mata pelajaran. Contohnya tema “gerak” dapat di ambil dari pembelajaran IPA,

²⁸ Abd. Kadir, Asrohah Hanum. “*Pembelajaran Tematik*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),h. 5

Biologi, matematika dan kimia. Tidak hanya pelajaran tersebut secara luas tema juga bisa mencakup bidang studi lain, seperti bahasa, IPS, PKn, dan seni.²⁹

Dapat disimpulkan pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan yang bisa diikuti siswa secara individu atau secara kelompok untuk menemukan pengetahuan baru. Tematik adalah pembelajaran yang berisi beberapa pokok isi materi dan mengaitkan kedalam beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman baru dan bermakna bagi siswa. Dan juga siswa lebih tertarik akan materi yang diberikan dan mudah memahami dikarenakan pembelajaran tematik selalu dikaitkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam penelitian ini RPP yang digunakan yaitu tema 1 Diriku, sub tema 2 Tunuhku.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini dapat dilihat dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak memberi peran sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberi pengalaman langsung. Pembelajaran tematik akan memberi sebuah pengalaman baru kepada siswa. Dengan pengalaman langsung

²⁹ Sun, *Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI*, (Jurnal Ilmiah VOL. III, No. 1. 2015), h 60

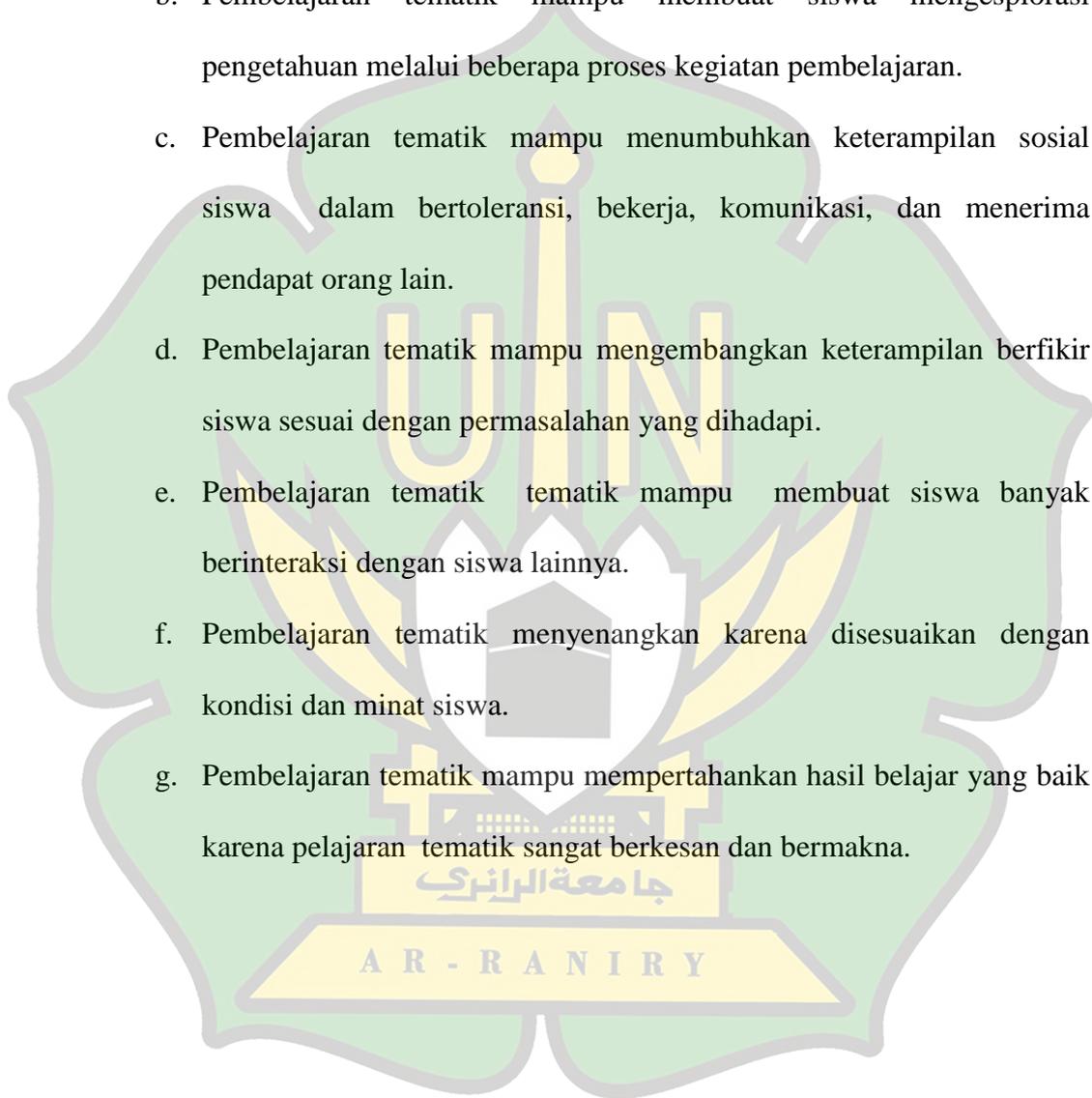
ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang konkrit sebagai dasar untuk memahami hal yang abstrak.

- c. Pemisahan mata pelajaran yang kurang jelas. Di pembelajaran tematik pemisah antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas dikarenakan pemisah mata pelajaran ini lebih berfokus pada pembahasan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu proses belajar. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep yang telah di buat secara utuh.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan materi ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa disesuaikan dimana lingkungan siswa tersebut bersekolah.
- f. Hasil pelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dari setiap pelaksanaan pembelajaran pastinya siswa dan guru mendapat banyak manfaat, terutama di pembelajaran tematik juga banyak memberikan manfaat, manfaat tersebut adalah:

- a. Dalam setiap pembelajaran tematik siswa mampu meningkatkan pemahaman konseptual terhadap realitas dan akan menyesuaikan dengan tingkat intelektualitasnya.
- b. Pembelajaran tematik mampu membuat siswa mengeksplorasi pengetahuan melalui beberapa proses kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik mampu menumbuhkan keterampilan sosial siswa dalam bertoleransi, bekerja, komunikasi, dan menerima pendapat orang lain.
- d. Pembelajaran tematik mampu mengembangkan keterampilan berfikir siswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- e. Pembelajaran tematik tematik mampu membuat siswa banyak berinteraksi dengan siswa lainnya.
- f. Pembelajaran tematik menyenangkan karena disesuaikan dengan kondisi dan minat siswa.
- g. Pembelajaran tematik mampu mempertahankan hasil belajar yang baik karena pelajaran tematik sangat berkesan dan bermakna.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Penelitian kuantitatif juga disebut suatu metode yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (Score, nilai) atau pertanyaan- pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.³¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.³² Desain eksperimen yang dipilih adalah *pre-eksperimental Design*

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.16

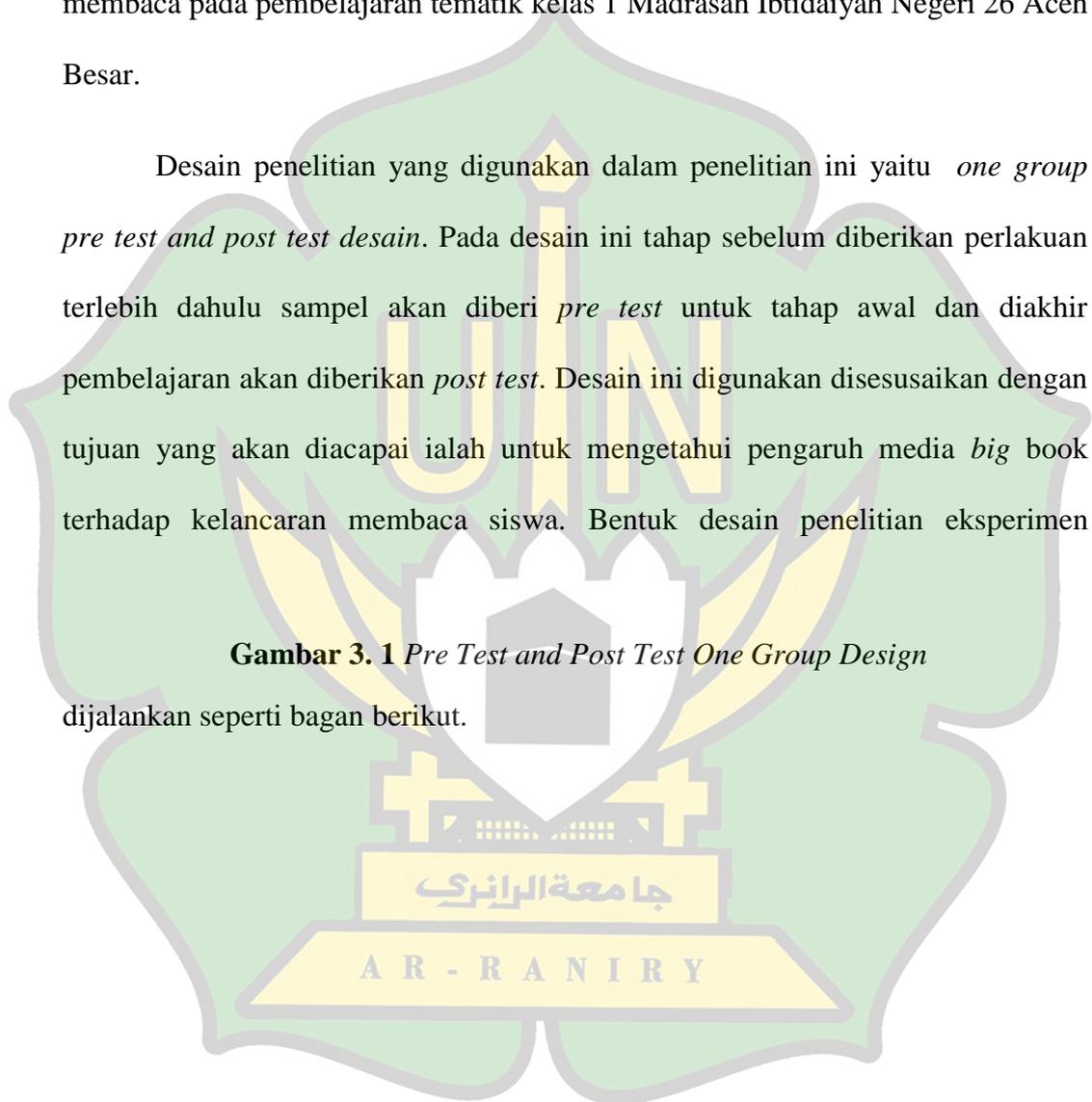
³¹ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Fan Mixed Method*, '(Bandung : Hidayatullah Qur'an Kuningan,2019) h.16

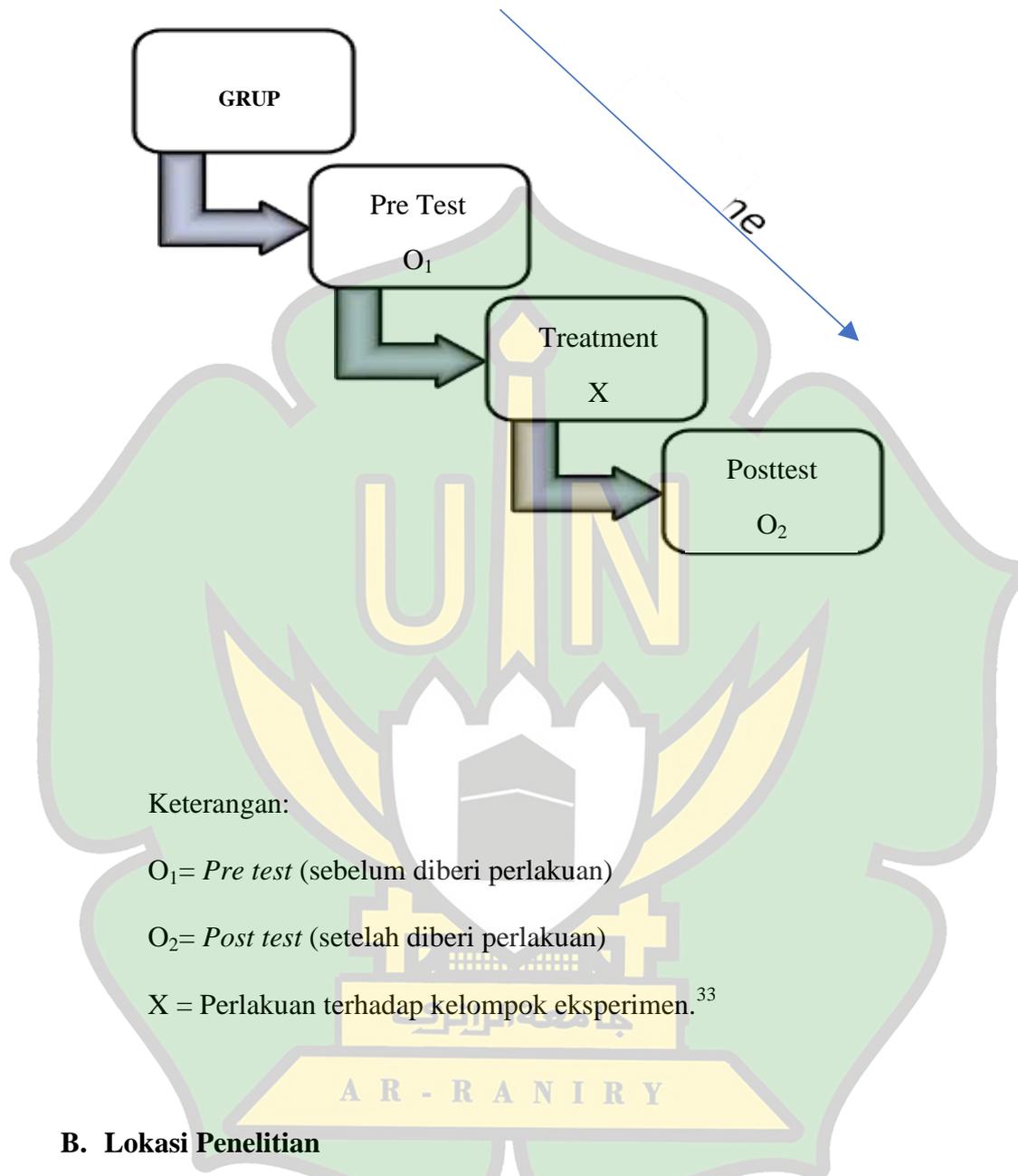
³² Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif....*h.111

adalah salah satu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca pada pembelajaran tematik kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pre test and post test desain*. Pada desain ini tahap sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel akan diberi *pre test* untuk tahap awal dan diakhir pembelajaran akan diberikan *post test*. Desain ini digunakan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai ialah untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa. Bentuk desain penelitian eksperimen

Gambar 3. 1 *Pre Test and Post Test One Group Design* dijalankan seperti bagan berikut.





B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi untuk penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar yang beralamatkan di Jln. Blang Bintang Lama, Kp. Beurangong Kec.Kuta Baro, Kab, Aceh Besar, Prov. Aceh, 23372 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan orang 14 perempuan.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h.74

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar yang berjumlah 33 orang.³⁴

Sedangkan Sampel adalah sebagian bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁵ Sampling jenuh ini dilakukan apabila populasinya kurang dari 50 orang. Jumlah kelas I yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar berjumlah 2 kelas yaitu kelas 1A dan kelas 1B jadi sampel yang diambil disini adalah seluruh populasi yang ada di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar Sebanyak 33 orang. Hal ini karena peneliti menggunakan metode penelitian *one group pre test and post test desain* populasi yang diperlukan terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati. Riduwan berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah

³⁴ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*....h.117

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*....h.156

dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi yang sudah diajarkan. Adapun dalam bentuk tes yang digunakan berbentuk tes membaca kalimat. Dan bentuk penyajian tes dalam penelitian ini yaitu:

a. *Pretest*

pretest merupakan test yang diberikan sebelum memulai proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.

b. *Post Test*

Post Test merupakan kebalikan dari *pretest* yaitu merupakan test yang diberikan sesudah proses belajar mengajar. Tes ini dilakukan sebagai alat ukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa serta mengetahui pahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan

Dapat disimpulkan bahwa Tes pertama diberikan kepada siswa yaitu *pretest* sebelum diberlangsungkannya proses belajar dan *post test* sesudah diberlangsungkan pembelajaran. Adapun tujuan tes ini untuk mengetahui sampai mana siswa bisa atau belum lancar membaca.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data yang menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik penganalisisnya dilakukan dengan rumus atau perhitungan, karena berhubungan dengan angka hasil belajar siswa.

1. Tes

Adapun tes yang digunakan adalah *pre test* dimana tes ini diberikan pada setiap awal sebelum pembelajaran dimulai adapun bentuk tes yang dipakai adalah tes membaca sebuah kalimat dan kata. Selanjutnya ada *post test* dimana tes ini diberikan pada akhir setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode soal yang sama tapi berbeda kalimat atau kata. Adapun tujuan dari tes ini untuk mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang diberikan.

Teknik analisis data ini digunakan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah dan untuk mengetahui nilai siswa terhadap pembelajaran tematik menggunakan media *big book*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS dengan mengambil nilai dari *pre test* dan *posttes* untuk menentukan data *Wilcoxon Sign Rank test* atau *Paired Sampel t tes*.

Sebelum menganalisis, peneliti terlebih dahulu melihat normalitas dan homogenitas dari masing-masing data. Apabila data normal dan homogen maka peneliti menggunakan sampel t tes (*Paired Sample Test*). Apabila peneliti

menemukan data tidak normal maka menggunakan *wilcoxon sign rank test* sebagai analisis data, dan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data hasil penelitian. Pengujian dilakukan pada penilaian *pre test* dan *posttest* untuk kelas eksperimen.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

c. Uji-t

Uji-t yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel yang berpasangan atau subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar pada tanggal 28 Juli 2023 dan 29 Juli 2023 pada siswa kelas Ib MIN 26 Aceh Besar sebagai kelas eksperimen. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi langsung untuk melihat siswa dan kondisi madrasah serta sudah berkonsultasi dengan wali kelas 1b MIN 26 Aceh Besar tentang siswa yang akan diteliti. Setelah itu peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan media pembelajaran dan instrumen pengumpulan data yaitu soal tes (*pre test* dan *post test*), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya sudah di validasi oleh salah satu dosen PGMI. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

HARI/TANGGAL	WAKTU (Menit)	KEGIATAN	KELAS
Jum'at 28 Juli 2023	15	<i>pre test</i>	Eksperimen
	35	Mengajar	
Sabtu 29 Juli 2023	35	Mengajar	Eksperimen
	15	post-	

Sumber: *jadwal penelitian MIN 26 Aceh Besar (2023)*

Sesuai dengan pokok penelitian yang berkenaan dengan masalah pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa kelas I MI.

2. Data Hasil Kelancaran Membaca Siswa

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan media *Big Book* terhadap kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI. Adapun data yang dikumpulkan dalam tes ini adalah tes awal dan tes akhir berupa tes membaca kalimat untuk *pre-test* dan *post-test*. Tes awal dilakukan sebelum proses pembelajaran melalui *pre-test*, sedangkan tes akhir diberikan setelah melakukan proses pembelajaran. Untuk mengukur hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik digunakan juga kriteria skor nilai yang diberikan sesuai table di bawah ini:

Table 4.2 Kategori Kriteria Skor Nilai

Nilai	Kriteria
0-40	Kurang Baik
41-55	Cukup
56-65	Baik
66-80	Sangat Baik
81-100	Sangat Baik Sekali

Table 4.5 Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Peserta Didik MIN 26 Aceh Besar

No	Sampel	Pre test	Pos test
1	X1	80	100
2	X2	75	95
3	X3	40	75

4	X4	30	75
5	X5	65	100
6	X6	25	65
7	X7	35	75
8	X8	55	90
9	X9	40	85
10	X10	50	90
11	X11	55	85
12	X12	60	80
13	X13	65	85
14	X14	50	65
15	X15	55	80
16	X16	30	75
17	X17	45	75
18	X18	55	80
19	X19	60	90
20	X20	45	80
21	X21	50	90
22	X22	35	80
23	X23	50	85
24	X24	70	95
25	X25	60	90
26	X26	40	75
27	X27	55	95
28	X28	45	80
29	X29	45	75
30	X30	40	70
31	X31	70	100
32	X32	60	95
33	X33	45	75
Jumlah		1680	2750
Jumlah Nilai Rata-rata		51%	83,33%

Sumber : Nilai kelancara membaca siswa MIN 26 Aceh Besar (2023)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat perolehan nilai *pre-test* berjumlah 1680 dan nilai *post-test* berjumlah 2750. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* yaitu

dengan presentase nilai 51% dan nilai rata-rata *post test* yaitu dengan presentase nilai 83,33%. Adapun dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan skor *pre test* dan *post test* terhadap kelancaran membaca siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan hasil skor rata-rata terhadap kelancaran membaca yang diujikan dalam penelitian memiliki pengaruh yang baik yaitu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan yang dapat dilihat dari perubahan skor rata-rata kelancaran membaca siswa pada *pre test* dan *post test*.

a. Analisis Data Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal dan tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data:

Tabel 4.3 Hasil Data Uji Normalitas Nilai Tes Akhir

		Tests of Normality ^{c,d}					
Siswa		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	1.00	.096	33	.200*	.983	33	.880
Posttest	1.00	.148	33	.064	.946	33	.100

Berdasarkan hasil uji normalitas yang digunakan adalah uji coba *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel penelitian yang kurang dari 50 sampel. Uji normalitas data yang digunakan menggunakan SPSS statistics versi 22 yaitu *Test of Normality Shapiro Wilk* dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Suatu data dapat dikatakan distribusi normal apabila jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data untuk *pre test* adalah Sig. 0,880 > 0,05 yang menunjukkan data *pre test* berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas untuk data *Post Test* adalah 0,100 yang menunjukkan data postes berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan penerapan media *big book* untuk kelancaran membaca siswa ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogeniitas data adalah uji yang biasa digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Berikut hasil uji homogenitas data:

Table 4.4 Data Hasil Uji Homogenitas Nilai Peserta Didik MIN 26 Aceh Besar

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasilbelajar	Based on Mean	2.246	1	64	.139
	Based on Median	1.922	1	64	.170
	Based on Median and with adjusted df	1.922	1	60.749	.171
	Based on trimmed mean	2.202	1	64	.143

Dari hasil perhitungan uji homogenitas pada table diatas, digunakan Levene Statistic dan didapatkan nilai signifikansinya adalah Sing.0,139. Dikarenakan nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya Sing.0,139 > 0,05 maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

3) Uji-t

Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menerima atau menolak H_0 berdasarkan *Test Value atau Significance (Sig)*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka H_0 ditolak.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal yang menggunakan bantuan oleh program SPSS statistics versi 22 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.5 Hasil Uji Hipotesis Paired

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50.9091	33	13.31438	2.31774
	Posttest	83.3333	33	9.81602	1.70875

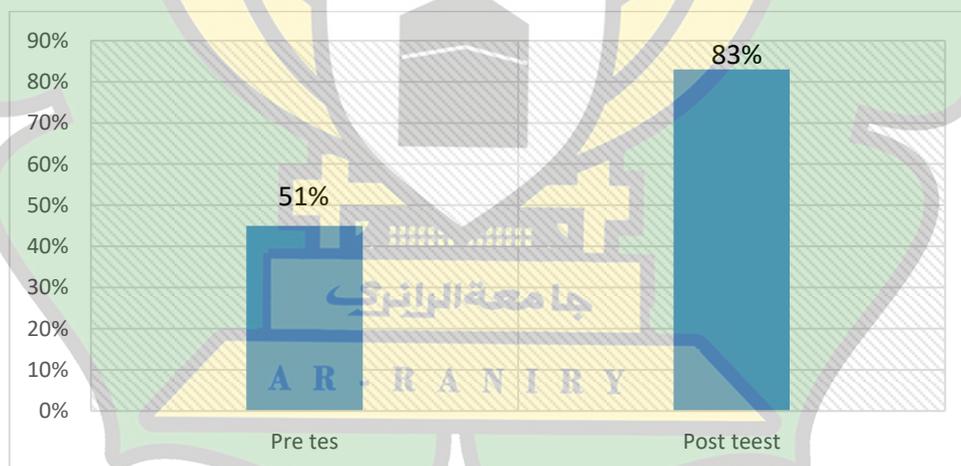
Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-32,42424	8,11261	1,41222	-35,30085	-29,54764	-22,960	32	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis paired dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji paired sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai Sig. $\geq 0,05$

maka H_0 diterima. Tes hasil kelancaran membaca siswa berlaku untuk uji dua pihak. Selanjutnya dapat dilihat bahwa perolehan nilai Sig. (sig. 2-tailed) menggunakan rumus uji paired sample t-tes 0.000 atau 0. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ maka dapat di dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pemerolehan nilai t-tes dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI di MIN 26 Aceh Besar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kelancaran membaca siswa dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran temati dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. 1 Grafik hasil kelncaran Membaca pre test dan post test

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat hasil analisis terhadap kelancaran membaca siswa selama mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan media *big book*. Sebelum memulai pembelajaran, siswa diberikan pre

test (tes awal) untuk mengukur hasil kelancaran membaca siswa sebelum menggunakan media *bigbook*. kemudian diberikan post tes (tes akhir) untuk mengukur hasil kelancaran membaca pada materi panca indera dengan menggunakan media *bigbook*, maka diperoleh nilai pre test siswa dengan rata-rata 51% dari nilai tertinggi 70% dan nilai post tes dengan rata-rata 83,33% dan nilai tertinggi 100%. Pada proses pembelajaran, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru dengan baik, sehingga siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik.

Untuk mengetahui kelayakan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa, maka hasil perhitungan *pre test* dan *post test* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan pada media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh normal sehingga memenuhi syarat pengujian hipotesis. Dapat dilihat dari hasil uji t bahwa terdapat peningkatan dalam penerapan media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik

kelas I MI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji T (-22,960) dengan sig 0,000 < 0,05.

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai tersebut, guru melakukan eksperimen. Eksperimen tersebut dilakukan pada pertemuan kedua dengan topik “Panca Indera”. Untuk melihat pengaruh media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa, dalam kegiatan ini guru mengajak siswa membaca bersama dan melihat ilustrasi serta memperagakan langsung apa yang telah disebutkan dengan tujuan agar siswa mengetahui serta mengingat kata maupun letak panca indera dengan mudah, dalam hal ini siswa sangat antusias saat melihat gambar yang ada didalam media *big book*. Menurut Lilis Madyanti keutamaan media *big book* salah satunya yaitu sangat disukai anak termasuk anak yang memiliki keterlambatan dalam Membaca.³⁶ Dengan menggunakan media *big book* peserta didik dapat menumbuhkan keberanian serta keyakinan dalam diri bahwa siswa tersebut sudah bisa membaca. Dengan menggunakan media *big book* juga dapat mengembangkan literasi yang ada pada diri anak yaitu mencakup cakap, dengar, baca dan tulis. Dengan demikian media *big book* ini dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan kelancaran membaca dikarenakan media *big book* memiliki teks maupun gambar yang ukurannya dibesarkan dan berwarna yang disesuaikan dengan jenjang materi atau pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran secara simbolis.

Menurut Duke dan Person, kelancaran membaca adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk siswa agar memahami struktur sastra yang

³⁶ Lilis Madyanti, *Strategi Pengembangan Bahasa.....*(Jakarta, Kencana, 2017) h.175

berbeda, serta dapat membedakan antara prosa yang dapat ditafsirkan dan digambarkan.³⁷ Kelancaran Membaca yaitu suatu keadaan atau kegiatan Membaca yang memerlukan kefasihan, ketepatan, kecepatan, dan intonasi yang jelas serta bertujuan agar bisa mendapatkan pemahaman dalam sebuah bacaan. Ketidakan lancar membaca mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi penguasaan materi terhadap mata pelajaran lainnya.

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t *paired sample test*. pemilihan *paired sample t-test* berdasarkan sampel atau populasi yang diteliti kurang dari 50 sampel. Pada taraf Sig.0,05 adapun kriteria pengujian diperoleh dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian data jika nilai Sig. $< 0,05$ maka pengambilan data H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara keseluruhan data dari hasil tes uji t menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca siswa dengan nilai rata-rata *pre test* 51% dan rata-rata *post test* 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik kelas I MI. Hal ini berdasarkan teori Cultrain dan Dahlberk yang mengatakan bahwa media *Big book* membantu meningkatkan siswa dalam belajar membaca mulai dari cara mengingat, mengulang bacaan, serta media *big book* sangat baik digunakan untuk kelas awal kerana dapat membantu minat membaca siswa.³⁸ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Moch. Mahsun yang menyatakan bahwa dalam

³⁷ Rima Maulidiati, *Pengaruh Kelancaran Membaca...*, Jurnal Sosial Humoniora, Vol. 2 No, 2, 2019, hal. 6

³⁸ Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran.....*, Al Kalam Vol. IX No. 2, 2017, h.196

Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IA MI Nurul

Islam Kalibendo Pasirian Lumajang meningkat.³⁹



³⁹ Moch. Mahsun, Miftahul Koiriyah, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI....*, Bidayatuna Vol.2 No, 1, 2019, h. 76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh bahwa penerapan media *big book* untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada materi pancaindera di kelas I MIN 26 Aceh Besar, maka ditarik kesimpulan bahwa:

Dari hasil perhitungan hipotesis uji-t yaitu $-22,960$ dan signifikan (sing.2 tailed) yaitu sebesar $,000$. Dikarenakan $,000 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kriteria yang telah ada pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas I MIN 26 Aceh Besar.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian experiment di kelas I MIN 26 Aceh Besar dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Penggunaan media *big book* ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran di MIN 26 Aceh Besar, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi siswa setelah penerapan media pembelajaran *big book* siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Guru harus kreatif dalam membuat pembelajaran dikelas menjadi aktif dan diharapkan media *big book* ini dapat dijadikan alternative yang mampu memberikan kontribusi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.
4. Kepada pembaca untuk melanjutkan penelitian dengan media ini apabila menemukan kekurangan atau salah didalamnya dan diharapkan memperbaiki pemilahan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan anak atau disesuaikan dengan jenjang kelasnya dan diharapkan kepada peneliti menggabungkan media dengan materi yang lain sehingga pembelajaran lebih efektif.
5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan materi ajar yang digunakan dan soal tes yang diberikan harus disesuaikan atau dikaitkan dengan tema, sub tema dan mata pelajaran pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, Krisna. (2016). *Efektifitas Metode Seinberg Dengan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Nyaring*, Jurnal, Cakrawala Pendas, Vol2, No. 1.
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ariandi, Yuli. (2016). *Analisi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran PBL*, Jurnal: Seminar Nasional MTK X Universitas Semarang, Jawa Tengah.
- Arsyad, Azhar. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membac*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadiana, Latifah Hilda dan Sugara Mochamad Hadad, dkk. (2018). *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. STKIP Subang: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. IV, No, 2.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, Bandung : Hidayatullah Qur'an Kuningan.
- Kadir, Abd dan Asrohah Hanum. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahsun, Moch dan Miftahul Koiriyah. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasurian Lumajang*, jurnal Bidayatuna: Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global, Vol. 2 No. 1.
- Matsna, Moh. dan E MAhyudin. (2012). *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*, Alkitab: Tangerang.
- Maulidiawati, Rima dan Teguh Prasetyo, dkk. (2018). *Pengaruh Kelancaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas III SD*, Jurnal Online Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta-Indonesia : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nurfadhillah, Septy. (2021) *Media Pembelajara*, Jawa Barat: Jejak, anggota IKAPI.

- Pandawa, Nurhayati dan Hairudin, Mislinatul. (2009). *Pembelajaran Membaca*, Modul, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratomo, Fajar Eka. (2016). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- PRIORITAS, USAID. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*.
- Rohani, (2019). *Media Pembelajaran*, Diklat, Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Santosa, Puji. (2009). *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Cetakan Ke XIII)*, (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sinaga, Maya Rani. (2020). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Di SD Muhammadiyah 28 Medan*, Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Siyoti, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Solehuddin. (2009). *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman, Umar. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar*, Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, Jurnal al- Kalam Vol. IX No. 2.
- Sun. (2015). *Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI*, Jurnal Ilmiah VOL. III, No. 1.
- Suryana, Yaya. (2015) *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Pustaka Setia: Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Taris, Lu'mu. (2021). *Kelancaran Membaca 2 Praktik Penerapan Strategi Kelancaran Membaca*. Jakarta: Modul Pembelajaran Literasi Madrasah Iftidaiyah.
- Ulfa, Mutia. (2018). *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I Min 8 Aceh Besar*, Skripsi,

Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Winataputra, Udin S. (2013). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Yasa, Rawdhah Binti. (2014) *Rancangan Pelatihan Pengucapan Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kelas I SD*, Banda Aceh, Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi , Vol.1, No. 1.



LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ik.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1537/Us.08/FTK/KP.07.601/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

- 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K.05/2011 tentang Penerapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Januari 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Memanuk Saudara:

- 1. Prof. Dr. Saifulah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
- 2. Dr. Khadijah, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

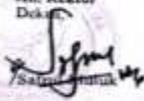
Nama : Pinitie Mubtawani
NIM : 190209011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Di tetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 20 Januari 2023
An. Rektor
Dekan



Tembusan

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 2. Ketua Prodi PGMI FTK, UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditugaskan dan dilakukannya;
- 4. Untuk Arsip/Kelembagaan

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7923/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PINTE MAHTAWARNI / 190209011**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juli 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Agustus
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

LAMPIRAN 3

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI 26 ACEH BESAR
 Jalan Blang Bintang Lama Gampong Beurangong kecamatan Kuta Baro Kab. Aceh Besar
 Kode POS : 23372 Email : minlamrabo@gmail.Com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-64 /MI.01 /01.06/KP.01/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag
 Nip : 19700603 199905 1001
 Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
 Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada tanggal 28 Juni s/d 29 Juni 2023 atas nama :

Nama : Pinte Mahtawarni
 NIM : 190209011
 Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : *Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya

Lampiran 1, 2023
 Kepala MIN 26 Aceh Besar

 Anwar, S. Ag
 19700603 199905 1001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodi@gmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

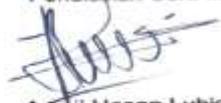
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Pinte Mahtawarni
NIM	: 190209011
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Media <i>Big Book</i> Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI
Pembimbing 1	: Prof. Dr. Saifullah, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing 2	: Dr. Khadijah., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 09 bulan 10 tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2189803501 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, Senin 9 Oktober 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19980624 202012 1 016

LAMPIRAN 5

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I Mi

Penulis : Pinte Mahtawarni

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Mulia, S.Ag., M.Ed.

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/ibu ahli materi.
2. Penelitian diberikan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan

Keterangan:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

NO	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Fisik	Ukuran media <i>big book</i> sesuai dengan standarbuku untuk anak MI					
		Ukuran huruf sesuai dan dapat terbaca dengan jelas					
		Detail gambar yang ditampilkan dalam media <i>big book</i> jelas					
		Letak gambar dalam lembaran teratur dan menarik					
		Warna yang ditampilkan dalam media <i>big book</i> menarik					
2	Penggunaan	Media <i>big book</i> layak digunakan					

	Media <i>Big Book</i>	untuk meningkatkan motivasi belajar siswa					
		Media <i>big book</i> mudah digunakan peserta didik					
		Media <i>big book</i> mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami					

Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang

media pembelajaran *big book* ini!

Instrument yang telah dibuat ini dinyatakan : *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 2023
Validator

(.....)
NIP.....

LAMPIRAN 6

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I Mi

Penulis : Pinte Mahtawarni

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Mulia, S.Ag., M.Ed.

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/ibu ahli materi.
2. Penelitian diberikan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan

Keterangan:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Baik Sekali

NO	Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Fisik	Ukuran media <i>big book</i> sesuai dengan standar buku untuk anak MI - RANIRY					✓
		Ukuran huruf sesuai dan dapat terbaca dengan jelas					✓
		Detail gambar yang ditampilkan dalam media <i>big book</i> jelas					✓
		Letak gambar dalam lembaran teratur dan menarik					✓

		Warna yang ditampilkan dalam media <i>big boo</i> menarik							✓
2	Penggunaan Media Big Book	Media <i>big book</i> layak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa							✓
		Media <i>big book</i> mudah digunakan peserta didik							✓
		Media <i>big book</i> mampu menumbuhkan rasa ingintahu peserta didik.							✓
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD							✓
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami							✓

Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang media pembelajaran *big book* ini!



AR - RANIRY

Instrument yang telah dibuat ini dinyatakan : *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 2023
Validator


Mulia, S.Ag., M.Ed.
197810132014111001

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugop
 Kelas/Semester : 1/1 (ganjil)
 Tema 1 : Diriku
 Subtema 2 : Tubuhku
 Pembelajaran ke : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah sekolah.
 KI 4 Menyajikan pengetahuan Faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)		Indikator	
3.4	Mengenal kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan syair lagu)	3.4.1	Menjelakan pengertian panca indera.
		3.4.2	Menjodohkan gambar dan kata anggota tubuh dengan tepat

4.4	Menjelaskan dengan kosa kata yang tepat tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya (berupa gambar dan tulisan) dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan	4.4.1	Menggunakan kosa kata tentang anggota tubuh dengan tepat dalam bahasa lisan atau tulisan.
-----	---	-------	---

PPKn

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR	
3.2	Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	3.2.1	Menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan aturan menjaga kesehatan tubuh di rumah
4.2	Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2.1	Memeragakan kegiatan tentang menjaga kesehatan tubuh di rumah dalam hubungannya dengan aturan saat makan di rumah

SBdP

kompetensi dasar (kd)		Indikator	
3.3	Memahami gerak anggota tubuh melalui tari	3.3.1	Mengidentifikasi gerak anggota tubuh (kepala, badan, tangan, dan kaki) dalam irama musik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui lagu, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan rasa ingintahu yang tinggi
2. Dengan gambar anggota tubuh, siswa mengetahui dan dapat menyebutkan bacaan nama bagian-bagian tubuh dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Melalui ragam gerak, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh dengan rasa percaya diri.
4. Melalui lagu siswa dapat mengenal panca indera dengan rasa percaya diri.
5. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat menunjukkan aturan tentang menjaga kesehatan tubuh di rumah hubungannya dengan makan makanan yang sehat.

D. PENDEKATAN, MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, percobaan, penugasan.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. 5. Guru memberi motivasi agar siswa belajar giat dengan menyentuh panca indranya. "Anak-anak coba sentuh telinga" 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan bersama "Kepala pundak lutut kaki" yang di putarkan melalui laptop. 2. siswa menyanyikan "Kepala pundak lutut kaki" sambil mengerakkan anggota tubuh sesuai lirik. <div data-bbox="630 1541 1177 1848" data-label="Image"> </div> 3. Setelah menyanyi guru mengajak siswa untuk mengamati "Bagian-Bagian Tubuh" yang ada dipajang di papan tulis. (gambar tersebut belum dilengkapi dengan nama- 	55 menit

nama anggota tubuh).



4. Siswa mengamati bagian-bagian tubuh tersebut. Gambar tubuh tersebut belum ada namanya.
5. Guru lalu bertanya kepada siswa apakah ada yang mengetahui nama-nama bagian tubuh pada gambar yang ada di papan tulis.
6. Salah satu siswa diminta menunjukkan bagian-bagian tubuh sesuai dengan teks lagu “kepala pundak lutut kaki”.
7. Guru mrngapresiasi jawaban siswa yang mau menjawab dengan meminta siswa tersebut untuk menunjukkan bagian tubuh sesuai dengan jawabannya.
8. Guru dan siswa mengecek bersama. Guru menunjukkan salah satu bagian tubuh dan menyebutkan namanya. Guru lalu membaca kartu nama anggota tubuh yang tertempel didekat anggota tubuh tersebut. Cocok atau tidak anantara nama anggota tubuh di kartu dengan anggota tubuh yang dimaksud.
9. Jika ada kartu nama yang salah minta siswa yang belum pernah untuk membetulkannya.
10. Setelah semua kartu nama anggota tubuh sudah di cek, guru lalu membacakan semua kartu nama anggota tubuh sambil menunjuk anggota tubuh yang dimaksud. Siswa menirukan bacaan guru.
11. Selanjutnya guru memperlihatkan media *big book* tentang panca indera.
12. Guru menjelaskan gambar-gambar tersebut adalah panca indera. Guru menjelaskan materi tentang panca indera.

“Apa itu panca Indera?”

Panca indra adalah 5 anggota tubuh yang berfungsi menerima informasi ata pesan untuk otak kita.

	<p>“Panca Indera terdiri dari berapa bagian?” <i>Panca indra ini terdiri dari penglihatan (mata), pendengaran (telinga), peraba (kulit), penciuman (hidung), dan pengecap (lidah).</i></p> <p>13. Guru menjelaskan satu-satu bagian panca indera dan bercerita tentang panca indera yang dimaksud. Lalu guru menyuruh siswa huruf apa saja yang terdapat pada bagian panca indra tersebut.</p> <p>“Mata terdiri dari huruf apa?”</p> <p>M-A-T-A</p> <p>“kulit terdiri dari huruf apa?”</p>  <p>K-U-L-I-T</p> <p>14. Guru lalu bertanya kepada siswa, “bagaimana ya caranya supaya badan sehat”. (siswa akan banyak menjawab salah satunya adalah makan).</p> <p>15. Guru kembali bertanya, “ bagaimana sikap yang harus ia tunjukkan dirumah saat hendak makan, sedang makan, dan selesai makan.</p> <p>16. Guru menyuruh siswa berdiskusi bersama teman sebangku. Lalu guru menyuruh siswa perwakilan masing-masing di bangku untuk menjawab.</p> <p>17. Setelah itu guru merangkum semua jawaban dari siswa dan menyampaikan bagaimana aturan dirumah tentang makan. Secara umum aturan pada saat makan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum makan - Mencuci tangan sebelum makan - Makan sambil duduk 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Sat makan tidak boleh berbicara. <p>18. Selanjutnya guru menanamkan hal tersebut kepada siswa untuk mengikuti aturan dirumah saat makan.</p> <p>19. Sebelum kegiatan ditutup, siswa dan guru menyanyikan kembali “Dua Mata Saya” yang di sajikan oleh guru.</p> <p>20. Diakhir kegiatan, guru mengulang kembali nama-nama bagian tubuh dan panca indera.</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai?mengapa? - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit?mengapa? 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru memberikan apersepsi dan pesan moral kepada siswa. 5. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran. 6. Guru memberikan salam penutup. 	15 Menit

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media pembelajaran: *Big Book*, pengaris, kartu tulisan anggota tubuh
2. Sumber belajar:
 - a. Yusfina,dkk, 2015. *Buku Siswa SD/MI I Tema 2 “Diriku”* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Yusfina,dkk, 2015. *Buku Guru SD/MI I Tema 2 “Diriku”* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan teknik penilaiansikap, pengetahuan dan Keterampilan.

LAMPIRAN 8
SOAL PRETEST DAN POSTTEST

PRETEST

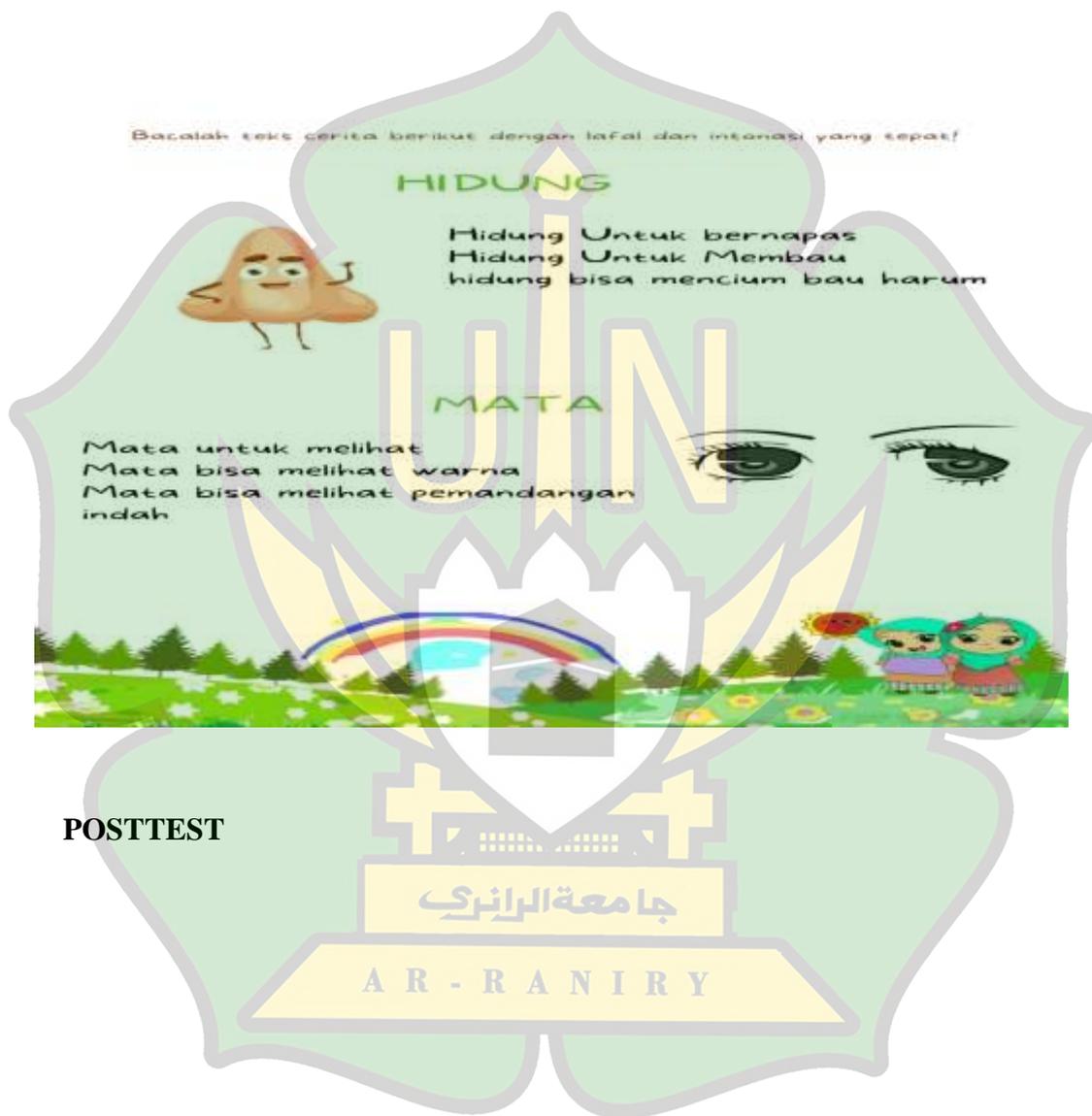
Bacalah teks cerita berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

HIDUNG

Hidung Untuk bernapas
Hidung Untuk Membau
hidung bisa mencium bau harum

MATA

Mata untuk melihat
Mata bisa melihat warna
Mata bisa melihat pemandangan indah



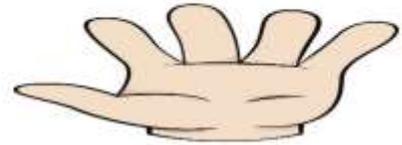
جامعة الرانري
AR - RANIRY

POSTTEST

Bacalah teks cerita berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

KULIT

Kulit dapat merasakan kasar,
halus, panas dan dingin.
Kulit juga bisa merasa sakit.



LIDAH

Lidah untuk mengecap rasa
Mengecap rasa asin
Mengecap rasa manis



LAMPIRAN 9

KISI-KISI RUBRIK PENILAIAN *PRETES* DAN *POSTTEST*

NO	ASPEK	RUBRIK	SKOR
1	Intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat jelas	16-20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi tepat	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi kurang tepat	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi tidak tepat	1-5
2	Ketepatan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan tepat dan benar	16-20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan tepat tapi berulang	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat tetapi kurang tepat	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat tidak tepat	1-5
3	Kecepatan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat cepat dan tepat tanpa mengulang kata	16-20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang cepat tanpa pengulangan kata	11-15
		Siswa Membaca kata dan kalimat kurang cepat, tanpa pengulangan kata	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang tepat dan pengulangan kata	1-5
4	Kejelasan suara	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat jelas dengan volume yang keras	16-20

		Siswa membaca kata dan kalimat dengan jelas dengan volume yang keras	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan saat jelas dengan volume yang keras	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan saat jelas dengan volume yang keras	1-5
5	Lancar	Siswa membaca kata dan kalimat dengan lancar, tidak terbata-bata, dan tidak terdapat pengulangan kata	16-20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan lancar, tidak terbata-bata, dan terdapat pengulangan kata	11-15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang lancar, sedikit terbata-bata, dan terdapat pengulangan kata	6-10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan tidak lancar, sangat terbata-bata, dan banyak pengulangan kata.	1-5

LAMPITAN 10

Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Pretest

NO	responden	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	X1	20	20	10	10	20	80	80
2	X2	15	15	20	10	15	75	75
3	X3	10	5	5	15	5	40	40
4	X4	5	5	5	10	5	30	30
5	X5	10	15	15	15	10	65	65
6	X6	5	5	5	5	5	25	25
7	X7	10	10	5	5	5	35	35
8	X8	15	15	10	5	10	55	55
9	X9	10	10	10	5	5	40	40
10	X10	15	15	10	5	5	50	50
11	X11	15	10	15	10	5	55	55
12	X12	10	15	10	10	15	60	60
13	X13	15	15	15	10	10	65	65
14	X14	15	10	15	5	5	50	50
15	X15	10	15	15	10	5	55	55
16	X16	5	10	5	5	5	30	30
17	X17	10	10	10	10	5	45	45
18	X18	5	10	15	15	10	55	55

19	X19	10	10	15	15	10	60	60
20	X20	15	10	10	5	5	45	45
21	X21	15	15	10	5	5	50	50
22	X22	10	10	5	5	5	35	35
23	X23	10	10	15	10	5	50	50
24	X24	15	15	15	10	15	70	70
25	X25	15	15	10	10	10	60	60
26	X26	15	10	5	5	5	40	40
27	X27	15	15	10	10	5	55	55
28	X28	5	15	10	10	5	45	45
29	X29	5	15	10	10	5	45	45
30	X30	5	10	10	10	5	40	40
31	X31	15	10	15	20	10	70	70
32	X32	10	20	10	15	5	60	60
33	X33	10	10	10	10	5	45	45

Posttest

NO	responden	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	X1	20	20	20	20	20	100	100
2	X2	20	20	20	20	15	95	95
3	X3	10	15	15	20	15	75	75
4	X4	15	10	15	20	10	75	75
5	X5	20	20	20	20	20	100	100
6	X6	15	15	10	10	15	65	65
7	X7	15	20	15	15	10	75	75
8	X8	20	20	20	10	20	90	90
9	X9	20	20	20	15	10	85	85
10	X10	20	20	20	15	15	90	90
11	X11	20	20	20	15	10	85	85
12	X12	15	20	10	15	20	80	80
13	X13	20	20	15	15	15	85	85
14	X14	20	10	15	10	10	65	65
15	X15	15	15	20	15	15	80	80
16	X16	10	20	15	15	15	75	75
17	X17	20	15	15	15	10	75	75
18	X18	10	15	20	15	20	80	80
19	X19	15	15	20	20	20	90	90
20	X20	20	20	15	10	15	80	80
21	X21	20	20	20	15	15	90	90

22	X22	20	20	15	15	10	80	80
23	X23	15	20	20	20	10	85	85
24	X24	20	20	20	15	20	95	95
25	X25	20	20	20	15	15	90	90
26	X26	20	20	10	15	10	75	75
27	X27	20	20	20	20	15	95	95
28	X28	10	20	20	20	10	80	80
29	X29	10	20	15	15	15	75	75
30	X30	10	15	15	15	15	70	70
31	X31	20	20	20	20	20	100	100
32	X32	20	20	20	20	15	95	95
33	X33	20	20	15	10	10	80	75

LAMPIRAN 11

UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS, UJI-t

Tests of Normality^{c,d}

	siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	1.00	.096	33	.200*	.983	33	.880
posttest	1.00	.148	33	.064	.946	33	.100

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajar	Based on Mean	2.246	1	64	.139
	Based on Median	1.922	1	64	.170
	Based on Median and with adjusted df	1.922	1	60.749	.171
	Based on trimmed mean	2.202	1	64	.143

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	50.9091	33	13.31438	2.31774
	posttest	83.3333	33	9.81602	1.70875

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-32,42424	8,11261	1,41222	-35,30085	-29,54764	-22,960	32	,000

LAMPIRAN 12 DOKUMENTASI PENELITIAN



Perkenalan peneliti kepada siswa



Pemberian soal *pre test*



Pengujian tes Membaca



Penggunaan media *big book*



Pemberian soal *post test*



Pengujian tes Membaca ke-2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Pinte Mahtawarni
2. NIM : 190209011
3. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 02 Februari 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Kp. Kelitu, Kec. Bintang, Kab Aceh Tengah
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 5 Bintang
 - b. SMP : MTsN 1 Aceh Tengah
 - c. SMA : MAN 1 Aceh Tengah
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Aoda Saifudin
 - b. Ibu : Supiah
11. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Petani
12. Alamat Orang Tua : Kp. Kelitu, Kec. Bintang, Kab Aceh Tengah

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2023

AR - RANIRY Penulis,

PINTE MAHTAWARNI

NIM.190209011